

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis yaitu keterampilan dasar wajib dimiliki seseorang untuk mengungkapkan sesuatu. Menurut Hoerudin (2023) dalam menulis banyak hal yang bisa didapatkan dan banyak hal yang bisa diungkapkan. Dalam menulis banyak hal yang perlu diperhatikan seperti gaya bahasa serta tujuan dari menulis itu sendiri. Salah satu kegiatan menulis yang banyak dilakukan yaitu menulis karangan. Menulis karangan merupakan suatu kegiatan menulis yang ide atau gagasan yang digunakan bersumber dari pikiran, bisa berupa hasil imajinasi atau hasil dari pengamatan dari suatu objek. Menulis karangan bisa dari sesuatu yang sederhana bahkan sampai sesuatu yang rumit. Sedangkan dalam lingkup siswa sekolah dasar kegiatan menulis masih dalam hal yang sederhana.

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menemukan bahwa keterampilan menulis karangan siswa SDN 01 Purworejo saat ini masih tergolong rendah. Menulis karangan deskripsi merupakan hal yang menantang bagi siswa kelas II SD. Dikarenakan siswa usia tersebut masih pada tahap perkembangan keterampilan berbahasa dan berpikirnya. Mereka masih kesulitan dalam menuangkan ide-idenya ke dalam tulisan. Dari hasil observasi juga menunjukkan siswa kelas II SD mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya kurangnya

minat siswa terhadap menulis, kurangnya kosakata, dan kurangnya penguasaan struktur kalimat.

Hal ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Sidabutar (2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa permasalahan yang terjadi yaitu siswa yang rendah dalam berpikir kreatif sehingga berpengaruh pada keterampilan menulis karangan deskripsi yang juga rendah. Hal ini membuktikan bahwa menulis karangan deskripsi menjadi permasalahan yang penting pada pemahaman menulis. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Sanita, (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa mengatasi permasalahan dalam menulis deskripsi pada penelitiannya, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis tanpa adanya pemicu atau panduan. Permasalahan yang menjadi fokus Sanita (2020) yaitu rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Sanita meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan metode field trip, disini letak perbedaannya dengan penelitian ini. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka menjadi hal yang bisa dilakukan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda. Maka dari itu, menulis karangan juga menjadi faktor penting dalam pembelajaran.

Keterampilan menulis menjadi perhatian penting dalam pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran tentunya tidak lepas dari penggunaan keterampilan menulis. Keterampilan menulis untuk anak usia sekolah dasar sangat perlu untuk dilatih dan dilakukan secara berkesinambungan. Keterampilan menulis yang bagus akan menunjang keterampilan yang lain. Dalam usia anak sekolah dasar

perlu adanya ketelatenan dalam mengajarkan keterampilan menulis. Dalam menulis selain melatih keterampilan motorik, juga melatih peserta didik untuk mengolah informasi dan memahami informasi yang akan ditulis. Ini ditandai dengan proses berpikir kosakata yang akan dituangkan dalam tulisan. Untuk memperbanyak kosakata perlu adanya pemahaman dan banyak menghadapi permasalahan-permasalahan salah satunya melalui bacaan. Dari bacaan akan menambah kosakata yang diketahui peserta didik.

Pada peserta didik usia sekolah dasar membuat karangan menjadi hal yang sulit. Banyak faktor yang bisa menyebabkan membuat karangan menjadi sulit, salah satunya peserta didik belum terlatih untuk bercerita melalui tulisan. Menulis masih menjadi kegiatan yang sulit dilakukan oleh peserta didik. Sebenarnya menuliskan karangan bukan hal yang sulit, ketika sudah bisa menuangkan kosakata dalam tulisan sudah bisa menjadi sebuah karangan. Karangan bisa berasal dari berbagai macam cerita. Sumber dalam membuat karya karangan ada dalam kehidupan sehari-hari. Banyak pengalaman yang bisa diambil dan dijadikan karya karangan untuk dituangkan dalam sebuah tulisan.

Menulis karangan bisa melalui berbagai macam kegiatan. Untuk usia anak sekolah dasar terutama kelas bawah, yang sesuai dengan menulis berupa karangan deskripsi. Karangan deskripsi sesuai dengan karakter peserta didik sekolah dasar kelas II, karena deskripsi identik dengan suatu benda atau kesukaan. Menulis karangan deskripsi akan menjadi lebih mudah dan menyenangkan jika mendeskripsikan sesuatu hal yang disukai. Berawal dari

sesuatu yang disukai, kemudian memicu kosakata untuk mendeskripsikan suatu kesukaan.

Mengatasi permasalahan dalam pembuatan karangan deskripsi, perlu salah satu pendekatan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang bisa dipakai untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas II SD adalah pembelajaran berbasis masalah (PBL). Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa yang berfokus dalam masalah untuk dipecahkan. Dalam PBL, siswa berhadapan pada masalah yang nyata dan sesuai dengan kehidupan mereka. Kemudian, siswa diarahkan untuk menemukan solusi atas masalah tersebut melalui berbagai kegiatan belajar.

PBL memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya cocok dalam memberi peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi, untuk siswa kelas II. Menurut Muis (2019) ada tiga kelebihan PBL yaitu, pertama PBL dapat memotivasi siswa untuk belajar karena mereka terlibat aktif dalam pembelajaran. Kedua, PBL dapat membantu siswa melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka. Ketiga, PBL membantu siswa belajar mandiri dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan pendapat Muis (2019) bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat mencapai lebih dalam dan pemahaman yang lebih kompleks, dan dapat menerapkan pengetahuan dengan situasi baru. Sesuai pendapat Muis ini dengan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan pemahaman dalam menghadapi situasi yang baru.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah pada penelitian berikut:

1. Apakah ada peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas II SDN 01 Purworejo setelah pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah (PBL)?
2. Apakah ada peningkatan penilaian hasil belajar tentang karangan deskripsi pada siswa kelas II SDN 01 Purworejo setelah penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBL)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas II SDN 01 Purworejo setelah pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah (PBL).
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang karangan deskripsi pada siswa kelas II SDN 01 Purworejo setelah penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBL).

## **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa pihak diantaranya:

### **1. Bagi Siswa**

Mendapatkan pengalaman serta cara belajar yang baru, sehingga lebih efektif dalam membuat karangan. Selain itu, dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam literasi.

## 2. Bagi Guru

Manfaat bagi guru yaitu dapat dijadikan solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, dapat dijadikan sebagai variasi dalam pembelajaran agar tidak membosankan.

## 3. Bagi Sekolah

Manfaat bagi lembaga sekolah dasar yaitu sebagai bahan referensi. Permasalahan bisa terjadi pada kelas lain. Maka dari itu, dapat dijadikan sebagai bahan referensi. Untuk kedepannya dalam pembelajaran di kelas, dapat memberikan dampak yang bermakna pada lembaga. Seperti peningkatan keterampilan siswa.

## 4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti banyak manfaat yang diperoleh salah satunya untuk memenuhi tugas dalam perkuliahan. Selain itu, manfaat sebagai persyaratan dalam mencapai tugas akhir perkuliahan. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## **E. Definisi Istilah**

Pada penelitian ada beberapa definisi yang harus disamakan dalam pesepsinya. Diantaranya :

1. **Karangan Deskripsi**

Karangan yang bertujuan untuk menggambarkan objek atau peristiwa secara detail dan jelas kepada pembaca.

2. **Pembelajaran Berbasis Masalah**

Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan fokus untuk pemecahan masalah.

3. **Keterampilan Menulis**

Keterampilan dalam merangkai huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat dalam bentuk fisik tertulis, sesuai dengan tema.